

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang tugas guru dalam meningkatkan minat belajar Baca Tulis Al-Qur'an MTs Al-Musthofa Mojokerto. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, menurut Dja'am Satori "Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah".³¹ Sedangkan menurut Lexy J. Moelong yaitu "penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah."³²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis maupun lisan dari seseorang dan mengamati perilaku dan memaparkan secara keseluruhan. Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Imam Gunawan bahwa "sumber data bersifat obyek yang alamiah,

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

menggunakan pendekatan analisis induktif, dan menekankan pada proses pada hasil yang bersifat berkembang adanya keunikan, peneliti sebagai instrument kunci”.³³

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Yang dinamakan studi kasus menurut Harley yang dikutip oleh Raco bahwa “penelitian studi kasus dilakukan untuk meneliti suatu objek secara menyeluruh dan mendalam yang diperoleh dari berbagai macam sumber data”.³⁴

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus karena studi kasus suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, baik tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, maka kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena di lapangan sangatlah penting dan perlu secara optimal. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana, pengumpul data, analisis dan penafsiran data dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga membutuhkan alat instrument utama yang harus langsung di lapangan dan mengumpulkan dokumen-dokumen dan pengambilan gambar sebagai pendukung dalam pengumpulan data.

³³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini sangat perlu memilih lokasi untuk dijadikan dalam penelitian, yang dimaksud lokasi penelitian adalah tempat untuk diteliti secara langsung dengan fenomena atau masalah dalam situasi yang diteliti. Lokasi penelitian ini sesuai judul yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa Kelas VII Mts Al-Musthofa Cangu Mojokerto.

Dibawah ini menguraikan dan gambaran umum tentang lokasi penelitian di MTs Al-Musthofa yang alamatnya di Jalan Raya Cangu 303 A Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, sebagai berikut :

1. Profil Mts Al-Mustofa

Nama sekolah : MTs. AL-MUSTHOFA

Akreditasi : A

Alamat : Jalan Raya Cangu 303 A

Jenjang : SMP

Status : Swasta

Situs : majalahkamus.blogspot.com

Email : mts.almusthofa_cangu@yahoo.com

Kodepos : 61352

Waktu Belajar : Sekolah pagi dan siang

2. Sejarah Mts Al-Musthofa

Madrasah Tsanawiyah Al-Musthofa adalah sekolah menengah pertama berciri khas islam yang berdiri pada tahun 1988. Madrasah Tsanawiyah selanjutnya disingkat MTs. Munculnya Mts Al-Musthofa sebagai jawaban masyarakat Kecamatan Jetis khususnya di Desa Canggal atas serbuan bertentangan dengan sendi budaya bangsa. Karena didaerah Kecamatan Jetis tidak ada MTs masih ada satu MTs yaitu MTs Darul Ulum Ngabar padahal siswa umur jenjang SMP semakin banyak sehingga banyak yang sekolah luar kecamatan. Akhirnya teretuslah ide untuk mengumpulkan seluruh kepala MI se Kecamatan Jetis wilayah timur. Dari kesepakatan rapat Kepala MI KKM (Kelompok Kerja Madrasah) inilah yang diputuskan untuk mendirikan MTs di Kecamatan Jetis.³⁵

Rapat Kepala MI memutuskan mendirikan MTs Al-Musthofa dengan mempertimbangkan letak area yang sangat strategis dibanding daerah yang lain. Bapak Abd. Munif (Alm) yang ditunjuk langsung sebagai kepala sekolah Mts Al-Musthofa pada tahun 1988 yang didukung oleh guru-guru yang berasal dari kepala sekolah MI wilayah sekitar MTs Al-Musthofa seperti Bapak Aliman. HS (Kepala MI. Darunniyah Sidorejo), Bapak Khoirul Anwar (Kepala MI Kanzul Ulum Mojolebak), Bapak Bastomi (Kepala MI darul Ulum Ngabar), Bapak H. Nur Hadi (Kepala MI

³⁵ Yayasan Al-Musthofa, <http://20555488.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>, Diakses Pada Thun 2014.

Rhoudlotul Muta'allim Penompo), Bapak Drs. Budiono perwakilan dari Bapak H. Sukriaji (Kepala MI Bustanul Ulum Sidogede), Awal tahun pembukaan langsung tercatat 40 siswa suatu awal yang baik.

Pada tahun 1990 mandat Kepala Sekolah diserahkan kepada Bapak H.M. Sufa'I, yang menjabat hingga tahun 2000 yang dilanjutkan oleh Bapak H. Abd. Rachman beliau adalah kepala sekolah ke-3. Pada tahun 2010 Bapak H. Solikin, M. Pd menggantikan Bapak H. Rachman menjadi di tangan Bapak H. Solikin inilah MTs. Al-Musthofa semakin menunjukkan perkembangannya berbagai inovasi ditelurkan sehingga MTs. Al-Musthofa semakin dikenal masyarakat hingga saat ini siswa yang sudah an sedang mengenyam pendidikan sudah banyak sekali.

Melihat begitu eksisnya MTs Al-Musthofa dengan siswanya yang berprestasi tentu banyak yang bertanya apa rahasia dibalik kesuksesan ini. Selaku kepala sekolah Bapak Solikin mengungkapkan "Selain itu fasilitas serta sarana-prasarana selalu kami usahakan untuk melengkapinya. Apalagi kegiatan ekstra yang kami canankan tahun ini semakin lengkap dan banyak sehingga siswa-siswi bisa memilih sesuka hati sesuai dengan bakat dan minat mereka".

Dari awal berdiri hingga saat ini MTs Al-Musthofa tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Ini terbukti dengan visi misi kedepan

yang dimiliki MTs. Al-Musthofa seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Budiono selaku Waka Kurikulum MTs. Al-Musthofa mengungkapkan “Visi Misi kedepan yang dimiliki Mts Al-Musthofa adalah Al-Musthofa akan menjadi sekolah pilihan utama oleh masyarakat Mojokerto dan sekitarnya, bukan sekolahan pelarian tetapi sekolah utama”.

3. Visi dan misi Mts Al-Musthofa

a. Visi

Terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa
2. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama islam untuk membentuk budi pekerti yang baik.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah
4. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa
5. Mengutamakan dan mengembangkan bidang seni, olahraga dan budaya
6. Mengembangkan pribadi yang cinta agama, tanah air, nusa dan bangsa

4. Tujuan MTs Al-Musthofa

Tujuan yang diharapkan dari pendidikan di MTs Al-Musthofa

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang iptek agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
- b. Siswa MTs Al-Musthofa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan social budaya dan alam sekitarnya yang di jual dengan nilai-nilai islam.
- d. Menjadi MTs Al-Musthofa sebagai Madrasah (Contoh) dalam pendidikan IPTEK dan IMTAQ bagi Madrasah lainnya.
- e. Diperoleh prestasi akademik yang baik alumnus MTs Al-Musthofa untuk kejenjang yang lebih tinggi.

5. Data Guru

A. WAKIL SEKOLAH MADRASAH

No.	Nama/NIP	Jabatan	Lingk.Kerja	Ket
1	Afif Khoirun Nizar, S.Pd.	Waka Bidang Kurikulum	VII-IX	Tahun Pelajaran
2	Muhammad Arif Billah, S.Pd.I	Waka Bidang Humas	VII-IX	

3	Ahmad Riza Romli, S.Pd. I	Waka Bidang Kesiswaan	VII-IX	2020/2021
4	Saifudin, S.Pd	Waka Bidang Sarpas	MTs.	

B. PENGEMBANG MADRASAH

No.	Nama/NIP	Jabatan	Lingk.Kerja	Ket
1	H. solikin, M. Pd	Ketua	VII-IX	Tahun
2	Ah. Rofiq, S. Pd	Anggota	VII-IX	Pelajaran 2020/2021
3	H. A. Basuni, M. Pd. I	Anggota	VII-IX	
4	Drs. M. Wachid	Anggota	VII-IX	

C. SUSUNAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Jabatan	Lingk.Kerja	Ket
1	M. Firman Al Hafid	KTU	Adm.Kelembagaan dan Adm.Umum	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Sri Fatimah Faradibah, S. Pd	Bendahara	Adm.Keuangan	
3	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. Ap	Staff TU	Adm.Kesiswaan dan Adm.Umum	
4	Grenda Yoga Pratama	Petugas Kebersihan	MTs.	
5	Abdul Rokhim	Satpam	MTs.	
6	Jumikan	Petugas	MTs.	

		Kebersihan		
--	--	------------	--	--

D. SUSUNAN WALI KELAS

No.	Nama	Wali Kelas	Ket
1	Roni Dwi Prasetyo, S. Pd.	VII A	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Maftuhatus Sholihah, S. Pd.	VII B	
3	Erica Novianah, S. Pd.	VII C	
4	Eka Yuliati S, S. Pd.	VII D	
5	Erna Shofia Mufida, S. Pd.	VII E	
6	Azmil umur, M. Pd.	VIII A	
7	Siti Munawaro, S.Pd.I.M.M	VIII B	
8	Fatma Dwi Wahyuni, S. Pd.	VIII C	
9	Letty Suwaefi, S. Pd	VIII D	
10	Indah Aprita Nurmayanti, S. Pd	VIII E	
11	Sulton Ma'arif, S. E.	IX A	
12	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd.I	IX B	
13	Risqi Putri Rahmawati, S. Pd. I	IX C	
14	Ria Indra Novita, S. Pd.	IX D	

E. PIKET PEMBANTU KEPALA MADRASAH

No.	Hari	Petugas		Ket
		Pagi	Siang	
1	Senin	Ahmad Riza Romli, M.Pd.	Ahmad Riza Romli, M.Pd.	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Selasa	Afif Khoirun Nidzar, S. Pd.	Afif Khoirun Nidzar, S. Pd.	
3	Rabu	Ahmad Riza Romli, M.Pd.	Ahmad Riza Romli, M.Pd.	
4	Kamis	Afif Khoirun Nidzar, S. Pd.	Afif Khoirun Nidzar, S. Pd.	
5	Jum'at	Saifudin, S. Pd	Saifudin, S. Pd	
6	Sabtu	M. Arif Billah, S. Pd	M. Arif Billah, S. Pd	

F. PIKET TENAGA PENDIDIK

No.	Hari	Petugas		Ket
		Pagi	Siang	
1	Senin	Letty Suwaefy, S. Pd	Siti Munawaroh, S. Pd.I.,M.M	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Selasa	Risqi Putri Rahmawati, S. Pd. I	Erna Sofia Mufidah, S. Pd	
3	Rabu	Fatma Dwi Wahyuni, S. Pd	Muftuhatus Solihah, S. Pd	
4	Kamis	Indah Aprita	Catra Alfin	

		Nurmayanti, S. Pd	Fu'ady, S. Pd.I	
5	Jum'at	Ria Indra Novita, S. Pd	Azmil Umur, M. Pd. I	
6	Sabtu	Sulthon Ma'arif, S. E	Eka Yuliati S, S. Pd	

G. PIKET TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Hari	Petugas		Ket
		Pagi	Siang	
1	Senin	Sri Fatimah Faradibah	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. Ap	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Selasa	M. Firman Abdul Hafid	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. Ap	
3	Rabu	Sri Fatimah Faradibah	M. Firman Abdul Hafid	
4	Kamis	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. Ap	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. Ap	
5	Jum'at	Sri Fatimah Faradibah	M. Firman Abdul Hafid	
6	Sabtu	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. Ap	M. Firman Abdul Hafid	

H. PIKET TATA TERTIB

No.	Hari	Petugas		Ket
		Pagi	Siang	
1	Senin	Bagus Rusnanda, S. Pd	Bagus Rusnanda,	

			S. Pd	Tahun Pelajaran 2020/2021
		Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	
2	Selasa	Aan Dwi Raharjo, S. Pd	Aan Dwi Raharjo, S. Pd	
		Ahmad Riza Romli, M.Pd	Ahmad Riza Romli, M.Pd	
3	Rabu	Ahmad Riza Romli, M.Pd	Ahmad Riza Romli, M.Pd	
		Sulton Ma'arif, S. E	Sulton Ma'arif, S. E	
4	Kamis	Bagus Rusnanda, S. Pd	Bagus Rusnanda, S. Pd	
		Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	
5	Jum'at	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	
		Aan Dwi Raharjo, S. Pd	Aan Dwi Raharjo, S. Pd	
6	Sabtu	Sulton Ma'arif, S.E	Sulton Ma'arif, S.E	
		Rony Dwi Prasetya, S. Pd	Rony Dwi Prasetya, S. Pd	

I. PIKET SHALAT JAMAAH

No.	Hari	Petugas		Ket
		Shalat Duhur	Shalat Ashar	
1	Senin	M. Arif Billah, S. Pd. I	Azmil Umur, M. Pd.I	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Selasa	Catra alfin Fu'ady, S. Pd. I	M. Arif Billah, S. Pd. I	
3	Rabu	Azmil Umur, M. Pd.I	Chayun, S. Pd. I	
4	Kamis	M. Arif Billah, S. Pd. I	Catra alfin Fu'ady, S. Pd. I	
5	Jum'at	-	Catra alfin Fu'ady, S. Pd. I	
6	Sabtu	M. Arif Billah, S. Pd. I	Azmil Umur, M. Pd.I	

J. PIKET KEAGAMAAN

No.	Hari	Petugas	Ket
1	Senin	M. Arif Billah, S. Pd. I	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Selasa	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	
3	Rabu	Azmil Umur, M. Pd. I	
4	Kamis	M. Arif Billah, S. Pd. I	
5	Jum'at	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	
6	Sabtu	Azmil Umur, M. Pd. I	

K. PIKET PENGEMBANG MADRASAH

No.	Hari	Petugas	Ket
1	Senin	Drs. M. Wachid	Tahun Pelajaran 2020/2021
2	Selasa	H. Solikin M. Pd	
3	Rabu	Ah. Rofiq, S. Pd	
4	Kamis	H. A. Basuni, M. Pd. I	
5	Jum'at	H. A. Basuni, M. Pd. I	
6	Sabtu	Ah. Rofiq, S. Pd	

L. PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN

No.	Nama/NIP	Jabatan	Lingk.Kerja	Ket
1	Aan Dwi Raharjo, S. Pd	Asisten Wakabid, Kurikulum	VII-IX	Tahun Pelajaran 2020/2021
		Pembina olahraga prestasi	VII-IX	
		Petugas tata tertib	VII-IX	
2	Aris Budiono, S.S	Asisten wakabid, kesiswaan	VII-IX	
		Pembina English Training Program (ETP)	VII-IX	
		Petugas tata tertib	VII-IX	
3	M Arif Billah,	Koord.Keagamaan	VII-IX	

	S. Pd. I		
4.	Catra Alfin Fu'ady, S. Pd. I	Kepala	VII-IX
		Perpustakaan	
		Pembina Asshofa	VII-IX
		Coordinator tata tertib	VII-IX
		Pembina Drumband	VII-IX
5	Sulton Ma'arif, A. Ma Pd	Kepala teknisi sarpas (Sound System)	MTs
		Petugas tata tertib	
6	Erica Novianah, S. Pd	Pembina Majalah Jemari/Mading	VII-IX
7	Siti Fitroh Khasanah, S. Pd	Pembina Vokal Asshofa	VII-IX
8	Saifudin, S. Pd	Pembina Uks	VII-IX
		Pembina Olahraga Prestasi	
9	Ardini Purwandari, S. S	Coordinator pengelola koperasi dan kantin madrasah	VII-IX

		Coordinator peningkatan prestasi dan akademik	VII-IX
10	Cicik Mamlu'ul Hikmah, S. AP	Pengelola Infaq dan Shodaqoh	VII-IX
11	Martuhatus Sholihah, S. Pd	Pembina Mading	VII-IX
12	Budi Darmanto	Pembina Drumband	VII-IX
13	M Abroor Firman Ananta, S. Pd	Pembina Mading	VII-IX
14	Erik Rahman Agustian, S. Pd	Coordinator BK kelas IX	IX
		Pembina Osma	VII-IX
15	Mifatahul Husna, S. Sos. I	Coordinator BK kelas VII dan VIII	VII & VIII
16	Siti munawaroh, S. Pd. I, M. M	Pembina	
	M Arifin	Qiro'at/BTQ	VII-IX

	Abukhori, S. Pd. I			
	Ida Ismiyah, S. Pd. I			
	M Kholilulloh, S. Pd. I			
17	Ria Indra Novita, S. Pd	Pembina OSMA		
18	Rony Prastyo, S. Pd	Petugas tata tertib	VII-IX	
19	Ahmad Riza Romli, M. Pd	Petugas tata tertib	VII-IX	
20	Bagus Rusnanda, S. Pd	Petugas tata tertib	VII-IX	
21	Ach Arifin, S. Pd	Pembina Extra Pramuka	VII, VIII	
22	M Firman Abdul Havid	Pembina Extra Pramuka	VII, VIII	
		Coordinator IT	MTs	
23	Risqi Rahmawati, S. P	Pembina English Training Program (ETP)	VIII	

24	Eka yuliati S, S. Pd	Kepala Lab IPA	VII, VIII	
25	M Yunus, S. Kom	Teknisi IT	MTs	

M. DAFTAR TIM PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN

No	Nama	Jabatan	
		Structural	Kegiatan
1	Indah Aprita Nurmayanti, S. Pd	Guru	Ketua
2	Ria Indra Novita, S. Pd	Guru	Anggota
3	Fatma Dwi Wahyuni, S, Pd	Guru	Anggota
4	Ardini Purwandari, S. S	Guru	Anggota
5	Maftuhatus Sholihah, S. Pd	Guru	Anggota
6	Erna Sofia Mufidah, S. Pd	Guru	Anggota
7	Eka Yuliati S, S. Pd	Guru	Anggota

N. DAFTAR TIM KEGIATAN OLIMPIADE DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA (BBS)

No	Nama	Jabatan	
		Structural	Kegiatan
1	Ardini Purwandari, S. S	Koordinator Peningkatan Prestasi dan Akademik	Ketua

2	Fatma Dwi Wahyuni, S, Pd	Guru	Sekretaris
3	Indah Aprita Nurmayanti, S. Pd	Guru	Anggota
4	Nanik Setyo Rahayu, S. Pd	Guru	Anggota
5	Erna Sofia Mufidah, S. Pd	Guru	Anggota
6	Risqi Putri Rahmawati, S. Pd	Guru	Anggota
7	Ria Indra Novita, S. Pd	Guru	Anggota
8	Eka Yuliati S, S. Pd	Guru	Anggota

6. Data Siswa

a. Kelas VII A

Wali Kelas : Rony Dwi Prasetya, S. Pd.

Jumlah Siswa : L = 18

P = 11 , jadi JML : 29 siswa

b. Kelas VII B

Wali Kelas : Maftuhatus Sholihah, S. Pd

Jumlah Siswa : L = 17

P = 13, jadi JML : 30 siswa

c. Kelas VII C

Wali Kelas : Erica Novianah, S. Pd

Jumlah Siswa : L = 19

P = 12, jadi JML : 31 siswa

d. Kelas VII D

Wali Kelas : Eka Yuliati Setianingsih, S. Pd

Jumlah Siswa : L = 10

P = 12, jadi JML : 22 siswa

e. Kelas VII E

Wali Kelas : Erna Shofia Mufida, S. Pd

Jumlah Siswa : L = 10

P = 14, jadi JML : 24 siswa

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartati bahwa “data adalah penelitian lapangan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi data primer dan sekunder”.³⁶ Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari informan secara langsung, seperti wawancara, observasi dengan pihak yang terkait atau yang akan dijadikan penelitian Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Sekolah, sebagai orang yang berwenang dan menggambarkan keadaan umum sekolah serta kebijakan yang berkaitan tentang pembelajaran.

³⁶ Ismail Nurdin dan Hartati Sri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

- 2) Waka (Wakil Kepala), untuk menggali data dalam pemrograman, penyusunan, pengarahannya, dalam proses BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).
- 3) Koordinator Guru, yang menjadi informan untuk menggali data terkait proses tentang pembelajaran yang diterapkan setiap hari khususnya baca tulis Al-Qur'an
- 4) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk menggali data atau informasi tentang persiapan pembelajaran, proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas khususnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
- 5) Siswa, untuk menggali data dalam proses pembelajaran yang terlaksana khususnya baca tulis Al-Qur'an

Untuk mengumpulkan data-data diatas peneliti juga menggunakan buku-buku sebagai penguat dari data-data yang telah didapatkan dari informan yang telah disebutkan diatas.

- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder biasanya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah

dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.³⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

2. Sumber data

Menurut Umi Nariwati mengungkapkan bahwa “sumber data adalah sumber data dari informasi yang diperoleh”.³⁸ Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka, koordinator guru, guru pendidikan agama islam dan peserta didik di MTs Al-Musthofa Mojokerto.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya maka dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya, menjelaskan bahwa “kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bertujuan untuk

³⁷ Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003).

³⁸ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Vidia Call,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017).

memperoleh persepsi dari orang yang diwawancarai yang sesuai dengan masalah yang diteliti.”³⁹

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena menggunakan wawancara yang tertulis dan berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang sesuai pertanyaan tersebut.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, yang diwawancarai yaitu Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa di sekolah MTs Al-Musthofa Mojokerto.

2. Observasi

Menurut S. Margiono observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada obyek penelitian”⁴⁰. Dalam Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap,

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

⁴⁰ Margiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak. Dalam penelitian observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam mengamati dan untuk menjelaskan dan memperjelas secara perinci atas situasi saat pembelajaran yang dilakukan guru agama dalam menerapkan baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Musthofa Mojokerto.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah dan sumber dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu berupa dokumen-dokumen penting. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di MTs Al-Musthofa Mojokerto. Peneliti juga melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan dan memberi kode atau tanda dan mengkategorikan

sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab⁴¹. Dalam hal ini peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan pengamatan, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Penerapan teknik analisa deskriptif dilakukan melalui 3 alur kegiatan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung⁴². Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴³

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksarra, 2013).

⁴² Imam Suprayoga, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Jadi, penulis perlu mereduksi data untuk memilih dan merangkum data-data yang masuk melalui wawancara dari berbagai narasumber data-data yang masuk melalui wawancara dari berbagai narasumber maupun dengan metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Penulis perlu memilih antara data-data yang focus mengenai peran guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII Mts Al-Musthofa Mojokerto.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁴⁴. Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti Menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang peran guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al-Musthofa Mojokerto dengan tugas dan

⁴⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

kewajiban serta hambatan saat memotivasi siswa agar minat saat belajar baca tulis Al-Qur'an sangat tinggi.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data-data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁴⁵.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standard kebenaran suatu data hasil penelitian dan lebih menekankan pada data atau informasi dari pada jumlah sikap dan jumlah orang. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan, Pengamatan dan menggunakan bahan referensi. Dalam peneliti ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil peneliti kualitatif dilakukan dengan:

⁴⁵ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008).

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang dicari terkait kewajiban guru kepada peserta didiknya.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman teks hasil wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah peneliti yang harus dilakukan saat penelitian yaitu :

1. Persiapan dan Penentuan topic yang menarik

Peneliti harus terlebih dahulu mencari masalah yang hendak diteliti dan mengadakan observasi di MTs Al-Musthofa Mojokerto, karena dengan adanya permasalahan atau fenomena yang menarik

peneliti mengetahui langkah selanjutnya untuk menentukan topic yang dibahas tersebut. Dan meminta izin surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Kediri dan menyerahkan surat izin penelitian serta konsultasi terhadap Kepala MTs Al-Musthofa Mojokerto dan guru Pendidikan agama islam.

2. Peneliti membuat rumusan masalah

Peneliti harus mencari dan meneliti lebih dalam yang harus diteliti dalam mencari yang lebih banyak permasalahan dapat dibentuk suatu pertanyaan. Dengan adanya rumusan masalah peneliti bisa lebih memfokuskan dalam rumusan masalah yang dapat diteliti.

3. Observasi

Bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang valid agar dapat mengetahui keadaan dan kedudukan masalah tersebut yang sesuai dengan topic. Dengan observasi kita bisa banyak mengetahui kebenaran dan dapat terjun langsung agar mempermudah pengerjaannya.

4. Laporan penelitian

Peneliti harus melaporkan kepada Guru atau Dosen dalam bentuk sistematis. Dengan adanya laporan penelitian merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian.